

HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA KELAS VI SD NEGERI KERTAUNGERAN

Dani Hamdani¹, Dadang Cunandar²

¹PGSD Universitas Muhammadiyah Kuningan

²Universitas Muhammadiyah Kuningan

¹danhamhavedz07@gmail.com, ²a_dadang28@upmk.ac.id,

ABSTRACT

This research aims to determine the relationship between social media tiktok and the emotional intelligence of class VI students at SDN Kertaungaran and determine the level of use of Tiktok and their emotional intelligence. It's hoped that benefits of this research can contribute to further research and provide information to teachers, parents, and students regarding the relationship between TikTok and emotional intelligence and its consequences, both positive and negative. This research was motivated by the existence of one of the sixth grade students at SDN Kertaungaran who had difficulty controlling his emotions when playing tiktok because his parents ordered him to. The population and sample of this study was class VI as many as 81 people. This type of research uses descriptive quantitative methods with a survey research design. The main data collection technique is by questionnaire. The data collection instruments was a questionnaire with a likert scale. Data analysis techniques using normality tests, linearity tests, and correlation tests. The results of this study show that there is a significant relationship between the use of TikTok and emotional intelligence. Proven by a significance value of $0.023 < 0.05$. So it can be concluded that there is a positive relationship between the variable use of TikTok social media and emotional intelligence. The results of the Pearson product moment correlation obtained a value of 0.253. This shows that the relationship between the variable use of social media TikTok and the emotional intelligence of SDN Kertaungaran students is at a low level.

Keywords: Tiktok, Emotional Intelligence, Student

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan media sosial Tiktok dengan kecerdasan emosional siswa kelas VI SDN Kertaungaran serta mengetahui tingkat penggunaan tiktok dan kecerdasan emosionalnya. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam penelitian selanjutnya dan memberikan informasi kepada guru, orangtua, dan siswa mengenai hubungan tiktok dengan kecerdasan emosional dan akibatnya, baik itu positif maupun negatif. Penelitian ini dilatarbelakangi adanya salah satu siswa kelas VI SDN Kertaungaran yang sulit mengendalikan emosi saat bermain tiktok karena diperintah oleh orangtuanya. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara penggunaan media sosial tiktok dengan kecerdasan emosional. Populasi penelitian ini yaitu siswa kelas VI dan sampelnya seluruh siswa kelas VI sebanyak 81 orang. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan desain penelitian survey. Teknik pengumpulan data utama yaitu dengan angket atau kuisioner. Instrumen pengumpulan data angket dengan skala likert. Teknik analisis data dengan uji normalitas, uji linearitas, dan uji korelasi. Hasil penelitian ini

menunjukkan adanya hubungan yang cukup signifikan antara penggunaan tiktok dengan kecerdasan emosional. Dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,023 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel penggunaan media sosial tiktok dengan kecerdasan emosional. Hasil korelasi pearson product moment diperoleh nilai sebesar 0,253. Hal ini menunjukkan hubungan antara variabel penggunaan media sosial tiktok dengan kecerdasan emosional siswa kelas SDN Kertaungaran berada pada tingkatan rendah.

Kata Kunci: Tiktok, Kecerdasan Emosional, Siswa

A. Pendahuluan

Di zaman sekarang, masyarakat secara umum lebih mengutamakan dan mementingkan kecerdasan intelektual. Mereka meyakini bahwa kecerdasan intelektual dapat menentukan kesuksesan seseorang dimasa yang akan datang. Tapi hal ini tidak dibarengi dengan pengembangan tingkat kecerdasan emosional yang juga memiliki peranan penting dalam menata kehidupan manusia yang semakin kompleks (Laela Yuniana, 2023).

Kecerdasan Intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan seseorang, sedangkan 80% adalah sumbangan dari faktor-faktor lain, diantaranya kecerdasan emosional (EQ) yaitu kemampuan memotivasi diri sendiri, mengatasi frustrasi, mengontrol desakan hati, mengatur suasana hati, berempati serta kemampuan membina hubungan. (Siti Arafa dkk, 2022).

Kecerdasan emosional dalam perkembangan anak sekolah dasar mempunyai peran yang sangat penting untuk mencapai kesuksesan disekolah. Kondisi ini disebabkan oleh kondisi mayoritas sekolah di Indonesia yang lebih meningkatkan aspek kecerdasan intelektual di bandingkan dengan kecerdasan emosional (Yuly Sakinatul Karomah & Aan Widiyono, 2022).

Salah satu hal yang dapat menurunkan kecerdasan emosional yaitu pengaruh dari teknologi dan media sosial. Media sosial saat ini yang banyak digandrungi semua kalangan yaitu media sosial tiktok. Tontonan yang terkadang diijadikan tuntunan dan kurangnya pengawasan orangtua terhadap anaknya membuat anak melakukan imitasi terhadap apa yang dilihat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tidak terstruktur di SDN Kertaungaran peneliti menemukan beberapa informasi

terkait penggunaan media sosial tiktok. Salah satu guru yang bernama HS memberikan informasi terkait penggunaan tiktok secara berlebihan membuat anak kurang bisa mengontrol emosi. Wawancara juga peneliti lakukan di kelas VI dan ada satu siswa yang memberikan informasi bahwa saat mereka bermain tiktok dan diganggu oleh temannya, mereka mudah terpancing emosi (Wawancara di kelas VI SDN Kertaungaran pada tanggal 25 Juli 2024).

Berdasarkan penelitian terdahulu dan permasalahan diatas, penelitian tentang Hubungan Penggunaan Media Sosial Tiktok Dengan Kecerdasan Emosional memiliki kepentingan yang penting untuk dilakukan guna mengetahui besar kecilnya hubungan tiktok dengan kecerdasan emosional.

Tujuan penelitian ini dilakukan yaitu untuk mengetahui tingkat penggunaan media sosial dan kecerdasan emosional siswa kelas VI SDN Kertaungaran. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi guru, orangtua, siswa, dan peneliti selanjutnya.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan desain *survey research*.

Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas VI A, VI B, VI C SDN Kertaungaran yang berjumlah 81 orang terdiri dari 46 laki-laki dan 35 perempuan. Karena subjek penelitian kurang dari 100 orang maka seluruhnya jadi sampel (Sugiyono, 2019:134)..

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu angket sebagai data utama. Observasi dilakukan jika data dari hasil angket kurang lengkap.

Dalam penelitian ini menggunakan alat ukur model Skala Likert. Dalam penentuan skor setiap item instrumen untuk pertanyaan positif apabila menjawab sangat tidak setuju maka skor 1, menjawab tidak setuju mendapat skor 2, jawaban setuju mendapatkan skor 3, sangat setuju mendapatkan skor 4. Sebaliknya apabila bentuk pertanyaan negatif apabila menjawab sangat setuju mendapat skor 1, apabila menjawab setuju mendapat skor 2, menjawab tidak setuju mendapat skor 3, sangat tidak setuju mendapat skor 4.

Tabel 1 Angket Skala Likert

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Tabel 3 Kategorisasi Tingkat Kecerdasan Emosional Kelas VI

No	Tingkat	Frekuensi	Persentase
1	Sedang	43	53.1
2	Tinggi	38	46.9
Total		81	100

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bersifat kuantitatif dimana data yang dihasilkan akan berupa angka. Dari data yang didapat selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan aplikasi SPSS versi 23. Penelitian ini guna mengetahui hubungan penggunaan media sosial tiktok dengan kecerdasan emosional siswa kelas VI SDN Kertaungaran.

Tingkatan penggunaan media sosial tiktok dan kecerdasan emosional siswa kelas VI SDN Kertaungaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2 Kategorisasi Tingkat Penggunaan Media Sosial TikTok Kelas VI

No	Tingkat	Frekuensi	Persentase
1	Sedang	74	91.4
2	Tinggi	7	8.6
Total		81	100

Berdasarkan tabel diatas, ada 7 orang yang penggunaan tiktoknya tinggi dengan persentase 8,6 % dan 74 orang yang penggunaan tiktoknya sedang dengan persentase 91,4 %.

Berdasarkan tabel diatas, ada 43 orang yang tingkat kecerdasan emosionalnya tinggi dengan persentase 53,1 % dan 38 orang yang penggunaan tiktoknya sedang dengan persentase 46,9 %.

Selanjutnya, akan ditampilkan tabel distribusi setiap butir angket dari variable x dan variable y.

Tabel 4 Analisis Item X.1
“Saya memiliki akun media sosial TikTok”

Skor	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	SS	50	61.7
2	S	24	29.6
3	TS	2	2.5
4	STS	5	6.2
Jumlah		81	100.0

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa siswa/siswi yang menjawab sangat setuju sebanyak 50 orang dengan persentase 61,7 %, yang menjawab setuju sebanyak 24 orang dengan persentase 29,6%, yang yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 2,5%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 5 orang dengan persentase 6,2%.

Tabel 5 Analisis Item X.2
“Saya menghabiskan waktu mengakses media sosial tik tok lebih dari 8 jam setiap hari”

Skor	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	SS	9	11.1
2	S	30	37.0
3	TS	31	38.3
4	STS	11	13.6
Jumlah		81	100.0

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa siswa/siswi yang menjawab sangat setuju sebanyak 9 orang dengan persentase 11,1%, yang menjawab setuju sebanyak 30 orang dengan persentase 37%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 31 orang dengan persentase 28,3%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 11 orang dengan persentase 13,6%.

Tabel 6 Analisis Item X.3
“Saya mendapatkan informasi menghormati orang tua dimedia sosial TikTok”

Skor	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
4	STS	1	1.2
3	TS	2	2.5
2	S	32	39.5
1	SS	46	56.8
Jumlah		81	100.0

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa siswa/siswi yang menjawab sangat setuju sebanyak 46 orang dengan persentase 56,8%, yang menjawab setuju sebanyak 32

orang dengan persentase 39,5%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 2,5%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 1,2%.

Tabel 7 Analisis Item X.4
“Saya menggunakan media sosial TikTok sebagai sarana pembelajaran ilmu agama”

Skor	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
4	STS	1	1.2
3	TS	13	16.0
2	S	54	66.7
1	SS	13	16.0
Jumlah		81	100.0

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa siswa/siswi yang menjawab sangat setuju sebanyak 13 orang dengan persentase 16%, yang menjawab setuju sebanyak 54 orang dengan persentase 66,7%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 13 orang dengan persentase 16%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 1,2%.

Tabel 8 Analisis Item X.5
“Saya menemukan informasi menghormati guru dimedia sosial TikTok”

Skor	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
4	STS	2	2.5
3	TS	9	11.1
2	S	49	60.5
1	SS	21	25.9
Jumlah		81	100.0

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa siswa/siswi yang menjawab sangat setuju sebanyak 21 orang dengan persentase 25,9%, yang menjawab setuju sebanyak 49 orang dengan persentase 60,5%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 9 orang dengan persentase 11,1%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 2,5%.

Tabel 9 Analisis Item X.6
“Saya mendapatkan informasi keagamaan melalui media sosial TikTok”

Skor	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
4	STS	3	3.7
3	TS	9	11.1
2	S	56	69.1
1	SS	13	16.0
Jumlah		81	100.0

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa siswa/siswi yang menjawab sangat setuju sebanyak 13 orang dengan persentase 16%, yang menjawab setuju sebanyak 56 orang dengan persentase 69,1%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 9 orang dengan persentase 11,1%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 3 orang dengan persentase 3,7%.

Tabel 10 Analisis Item X.7
“Saya tidak terpengaruh dengan informasi yang ada dimedia sosial TikTok”

Skor	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
------	-------------------	-----------	------------

4	STS	10	12.3
3	TS	25	30.9
2	S	35	43.2
1	SS	11	13.6
Jumlah		81	100.0

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa siswa/siswi yang menjawab sangat setuju sebanyak 11 orang dengan persentase 13,6%, yang menjawab setuju sebanyak 35 orang dengan persentase 43,2%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 25 orang dengan persentase 30,9%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 10 orang dengan persentase 12,3%.

Tabel 11 Analisis Item X.8
“Saya menggunakan media sosial untuk membullying teman”

Skor	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	SS	3	3.7
2	TS	4	4.9
3	STS	74	91.4
Jumlah		81	100.0

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa siswa/siswi yang menjawab sangat setuju sebanyak 3 orang dengan persentase 3,7%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 orang dengan persentase 4,9%, dan yang menjawab sangat tidak setuju

sebanyak 74 orang dengan persentase 91,4%.

Tabel 12 Analisis Item X.9
“Saya mendapatkan informasi kepedulian sosial di media sosial TikTok”

Skor	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
3	TS	7	8.6
2	S	35	43.2
1	SS	39	48.1
Jumlah		81	100.0

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa siswa/siswi yang menjawab sangat setuju sebanyak 39 orang dengan persentase 48,1%, yang menjawab setuju sebanyak 35 orang dengan persentase 43,2%, dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 7 orang dengan persentase 8,6%.

Tabel 13 Analisis Item X.10
“Saya tidak bisa sehari tanpa mengakses media sosial TikTok”

Skor	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	SS	1	1.2
2	S	15	18.5
3	TS	13	16.0
4	STS	52	64.2
Jumlah		81	100.0

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa siswa/siswi yang menjawab sangat setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 1,2%, yang menjawab setuju sebanyak 15 orang dengan persentase 18,5%, yang menjawab tidak setuju

sebanyak 13 orang dengan persentase 16%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 52 orang dengan persentase 64,2%.

Tabel 14 Analisis Item X.11
“Saya mengakses media sosial TikTok untuk buat video joget”

Skor	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	SS	1	1.2
2	S	15	18.5
3	TS	13	16.0
4	STS	52	64.2
Jumlah		81	100.0

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa siswa/siswi yang menjawab sangat setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 1,2%, yang menjawab setuju sebanyak 15 orang dengan persentase 18,5%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 13 orang dengan persentase 16%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 52 orang dengan persentase 64,2%.

Tabel 15 Analisis Item X.12
“Dengan bermain media sosial TikTok membuat saya malas belajar”

Skor	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	SS	4	4.9
2	S	27	33.3
3	TS	23	28.4
4	STS	27	33.3
Jumlah		81	100.0

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa siswa/siswi yang menjawab sangat setuju sebanyak 4

orang dengan persentase 4,9%, yang menjawab setuju sebanyak 27 orang dengan persentase 33,3%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 23 orang dengan persentase 28,4%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 27 orang dengan persentase 33,3%.

Tabel 16 Analisis Item X.13
“Melalui media sosial TikTok saya mendapatkan materi pembelajaran”

Skor	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
4	STS	5	6.2
3	TS	11	13.6
2	S	40	49.4
1	SS	25	30.9
Jumlah		81	100.0

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa siswa/siswi yang menjawab sangat setuju sebanyak 25 orang dengan persentase 30,9%, yang menjawab setuju sebanyak 40 orang dengan persentase 49.4%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 11 orang dengan persentase 13,6%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 5 orang dengan persentase 6,2%.

Tabel 17 Analisis Item X.14
“Saya dapat uang dari bermain media sosial TikTok”

Skor	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
4	STS	35	43.2
3	TS	33	40.7

2	S	7	8.6
1	SS	6	7.4
Jumlah		81	100.0

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa siswa/siswi yang menjawab sangat setuju sebanyak 6 orang dengan persentase 7,4%, yang menjawab setuju sebanyak 7 orang dengan persentase 8,6%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 33 orang dengan persentase 40,7%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 35 orang dengan persentase 43,2%.

Tabel 18 Analisis Item X.15
“Saya mengakses media sosial TikTok sampai larut malam”

Skor	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	SS	2	2.5
2	S	19	23.5
3	TS	25	30.9
4	STS	35	43.2
Jumlah		81	100.0

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa siswa/siswi yang menjawab sangat setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 2,5%, yang menjawab setuju sebanyak 19 orang dengan persentase 23,5%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 25 orang dengan persentase 30,9%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 35 orang dengan persentase 43,2%.

Tabel 19 Analisis Item Y.1
“Saya merasa mempunyai banyak kekurangan pada diri saya”

Skor	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
4	STS	2	2.5
3	TS	15	18.5
2	S	46	56.8
1	SS	18	22.2
Jumlah		81	100.0

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa siswa/siswi yang menjawab sangat setuju sebanyak 18 orang dengan persentase 22,2%, yang menjawab setuju sebanyak 46 orang dengan persentase 56,8%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 15 orang dengan persentase 18,5%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 2,5%.

Tabel 20 Analisis Item Y.2
“Saya tidak tahu apa yang sedang saya rasakan”

Skor	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	SS	22	27.2
2	S	38	46.9
3	TS	19	23.5
4	STS	2	2.5
Jumlah		81	100.0

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa siswa/siswi yang menjawab sangat setuju sebanyak 22 orang dengan persentase 27,2%, yang menjawab setuju sebanyak 38 orang dengan persentase 46,9%,

yang menjawab tidak setuju sebanyak 19 orang dengan persentase 23,5%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 22 orang dengan persentase 27,2%.

Tabel 21 Analisis Item Y.3
“Saya selalu belajar lebih baik dari kegagalan”

Skor	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
4	STS	1	1.2
3	TS	4	4.9
2	S	35	43.2
1	SS	41	50.6
Jumlah		81	100.0

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa siswa/siswi yang menjawab sangat setuju sebanyak 41 orang dengan persentase 50,6%, yang menjawab setuju sebanyak 35 orang dengan persentase 43,2%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 orang dengan persentase 4,9%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 1,2%.

Tabel 22 Analisis Item Y.4
“Saya berusaha untuk tidak mengejek teman.”

Skor	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	STS	6	7.4
2	TS	6	7.4
3	S	29	35.8
4	SS	40	49.4
Jumlah		81	100.0

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa siswa/siswi yang menjawab sangat setuju sebanyak 40 orang dengan persentase 49,4%, yang menjawab setuju sebanyak 29 orang dengan persentase 35,8%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 6 orang dengan persentase 7,4%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 6 orang dengan persentase 7,4%.

Tabel 23 Analisis Item Y.5
“Saya mampu mengontrol pikiran dan tindakan dalam situasi apapun.”

Skor	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	STS	2	2.5
2	TS	12	14.8
3	S	46	56.8
4	SS	21	25.9
Jumlah		81	100.0

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa siswa/siswi yang menjawab sangat setuju sebanyak 21 orang dengan persentase 25,9%, yang menjawab setuju sebanyak 46 orang dengan persentase 56,8%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 12 orang dengan persentase 14,8%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 2,5%.

Tabel 24 Analisis Item Y.6
“Saya mudah marah ketika diganggu”

Skor	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
------	-------------------	-----------	------------

1	SS	22	27.2
2	S	38	46.9
3	TS	19	23.5
4	STS	2	2.5
Jumlah		81	100.0

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa siswa/siswi yang menjawab sangat setuju sebanyak 22 orang dengan persentase 27,2%, yang menjawab setuju sebanyak 38 orang dengan persentase 46,9%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 19 orang dengan persentase 23,5%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 22 orang dengan persentase 27,2%.

Tabel 25 Analisis Item Y.7
“Saya menangis ketika barang hilang”

Skor	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	SS	9	11.1
2	S	18	22.2
3	TS	36	44.4
4	STS	18	22.2
Jumlah		81	100.0

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa siswa/siswi yang menjawab sangat setuju sebanyak 9 orang dengan persentase 11,1%, yang menjawab setuju sebanyak 18 orang dengan persentase 22,2%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 36 orang dengan persentase 44,4%, dan yang

menjawab sangat tidak setuju sebanyak 18 orang dengan persentase 22,2%.

Tabel 26 Analisis Item Y.8
“Saya merasa sedih ketika keinginan saya tidak terwujud”

Skor	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	SS	17	21.0
2	S	30	37.0
3	TS	27	33.3
4	STS	7	8.6
Jumlah		81	100.0

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa siswa/siswi yang menjawab sangat setuju sebanyak 17 orang dengan persentase 21%, yang menjawab setuju sebanyak 30 orang dengan persentase 37%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 27 orang dengan persentase 33,3%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 7 orang dengan persentase 8,6%.

Tabel 27 Analisis Item Y.9
“Saya tidak cepat putus asa ketika kesulitan”

Skor	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	STS	2	2.5
2	TS	6	7.4
3	S	40	49.4
4	SS	33	40.7
Jumlah		81	100.0

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa siswa/siswi yang menjawab sangat setuju sebanyak 33 orang dengan persentase 40,7%,

yang menjawab setuju sebanyak 40 orang dengan persentase 49,4%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 6 orang dengan persentase 7,4%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 2,5%.

Tabel 28 Analisis Item Y.10
“Ketika saya gagal saya yakin bisa bangkit”

Skor	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	STS	4	4.9
2	TS	3	3.7
3	S	34	42.0
4	SS	40	49.4
Jumlah		81	100.0

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa siswa/siswi yang menjawab sangat setuju sebanyak 40 orang dengan persentase 49,4%, yang menjawab setuju sebanyak 34 orang dengan persentase 42%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang dengan persentase 37%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 4 orang dengan persentase 4,9%.

Tabel 29 Analisis Item Y.11
“Saya berusaha mewujudkan impian ”

Skor	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	STS	1	1.2
2	TS	2	2.5
3	S	12	14.8
4	SS	66	81.5
Jumlah		81	100.0

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa siswa/siswi yang menjawab sangat setuju sebanyak 66 orang dengan persentase 81,5%, yang menjawab setuju sebanyak 12 orang dengan persentase 14,8%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 2,5%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 1,2%.

Tabel 30 Analisis Item Y.12
“saya akan bersikap cuek dengan musibah yang menimpa teman”

Skor	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	SS	1	1.2
2	S	10	12.3
3	TS	32	39.5
4	STS	38	46.9
Jumlah		81	100.0

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa siswa/siswi yang menjawab sangat setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 1,2%, yang menjawab setuju sebanyak 10 orang dengan persentase 12,3%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 32 orang dengan persentase 39,5%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 38 orang dengan persentase 46,9%.

Tabel 31 Analisis Item Y.13
“Saya akan bantu teman yang kesulitan ”

Skor	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
2	TS	2	2.5

3	S	30	37.0
4	SS	49	60.5
Jumlah		81	100.0

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa siswa/siswi yang menjawab sangat setuju sebanyak 49 orang dengan persentase 60,5%, yang menjawab setuju sebanyak 30 orang dengan persentase 37%, dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 2,5%.

Tabel 32 Analisis Item Y.14
“Saya punya banyak teman di sekolah dan dirumah ”

Skor	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
2	TS	2	2.5
3	S	29	35.8
4	SS	50	61.7
Jumlah		81	100.0

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa siswa/siswi yang menjawab sangat setuju sebanyak 50 orang dengan persentase 61,7%, yang menjawab setuju sebanyak 29 orang dengan persentase 35,8%, dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 2,5%.

Tabel 32 Analisis Item Y.15
“Saya senang bersosialisasi dengan siapapun ”

Skor	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	STS	2	2.5
2	TS	2	2.5

3	S	47	58.0
4	SS	30	37.0
Jumlah		81	100.0

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa siswa/siswi yang menjawab sangat setuju sebanyak 30 orang dengan persentase 37%, yang menjawab setuju sebanyak 47 orang dengan persentase 58%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 2,5%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 2,5%.

Uji Normalitas

Tabel 3.1 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.72656711
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.061
	Negative	-.081
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Gambar 1 Hasil Output Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan, hasil output diperoleh nilai signifikansi One Sample Kolmogrov-Smirnov sebesar $0,200 > 0,05$, sehingga dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kecerdasan Emosional * Penggunaan Media Sosial TikTok	Between Groups	(Combined) Linearity	298.958	14	21.354	1.587	.106
		Deviation from Linearity	75.781	1	75.781	5.634	.021
			223.176	13	17.167	1.276	.250
Within Groups			887.808	66	13.452		
Total			1186.765	80			

Gambar 2 Hasil Uji Linearitas

Berdasarkan uji linieritas yang telah dilakukan, hasil output diperoleh nilai signifikansi Deviation From Linearity sebesar $0,250 > 0,05$, maka dinyatakan bahwa data tersebut linier.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis pada penelitian ini yaitu dengan uji korelasi. Uji korelasi ini menentukan kedua variabel yaitu variabel penggunaan media sosial tiktok dan kecerdasan emosional apakah keduanya saling berhubungan atau tidak dengan dasar pada nilai signifikansi $< 0,05$ maka kedua variabel saling berhubungan, apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak ada hubungan antara kedua varibel.

Untuk melakukan uji korelasi peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 23. Berikut ini adalah hasil uji korelasi:

Correlations			
		Penggunaan Media Sosial TikTok	Kecerdasan Emosional
Penggunaan Media Sosial TikTok	Pearson Correlation	1	.253
	Sig. (2-tailed)		.023
	N	81	81
Kecerdasan Emosional	Pearson Correlation	.253	1
	Sig. (2-tailed)	.023	
	N	81	81

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Gambar 3 Hasil Uji Korelasi

Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikansi sebesar $0,023 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel penggunaan media sosial tiktok dengan kecerdasan emosional. Selain itu juga diperoleh nilai $r_{xy} > r_{tabel}$ $N = 81$ dengan taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0,213 ($0,253 > 0,213$) yang berarti terdapat hubungan antara kedua variabel yang diujikan.

Setelah itu, dari data diatas dapat diperoleh koefisien korelasi product moment yang digunakan untuk mengetahui besar hubungan variabel penggunaan media sosial tiktok dengan variabel kecerdasan emosional siswa kelas VI SD Negeri Kertaungaran dengan melihat tabel koefisien korelasi sebagai berikut (Sugiyono:2019):

Tabel 33 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah

0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Dari hasil korelasi pearson product moment diperoleh nilai sebesar 0,253. Nilai tersebut terletak antara taraf koefisien 0,20-0,399. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan antara variabel penggunaan media sosial tiktok dengan kecerdasan emosional siswa kelas VI SDN Kertaungaran yang berada pada tingkat hubungan “rendah”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial tiktok dengan kecerdasan emosional siswa kelas VI SDN Kertaungaran namun tidak terlalu kuat.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan dengan beberapa poin.

Pertama, tingkat penggunaan media sosial pada siswa kelas VI berada di kisaran tinggi dan sedang. 7 siswa/siswi yang penggunaan tiktoknya tinggi dengan persentase 8,6 % dan 74 siswa/siswi yang penggunaan tiktoknya sedang dengan persentase 91,4 %.

Kedua, tingkat kecerdasan emosional siswa kelas VI berada kisaran sedang dan tinggi. 43 siswa/siswi yang kecerdasan emosional sedang dengan persentase 53% dan 38 siswa/siswi yang kecerdasan emosional tinggi dengan persentase 46%.

Ketiga, hasil uji korelasi antara penggunaan tiktok dengan kecerdasan emosional siswa kelas VI SDN Kertaungaran dengan termasuk korelasi rendah karena hasil korelasi pearson product moment diperoleh nilai sebesar 0,253. Nilai tersebut terletak antara taraf koefisien 0,20-0,399. Bentuk hubungannya kedua variabel tersebut yaitu positif. Namun perlu diingat bahwa korelasi bukan kausalitas.

Meskipun ada hubungan positif tidak berarti bahwa penggunaan tiktok dapat menyebabkan peningkatan kecerdasan emosional.

Dengan Kecerdasan Emosional Santri Putri Pondok Pesantren Darul Qur'an Al-Karim Karang Tengah Baturraden Banyumas (Doctoral dissertation, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto).

Arafa, S., Mursalim, M., & Ihsan, I. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Negeri 26 Kota Sorong. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(1), 47-54.

Karomah, Y. S., & Widiyono, A. (2022). Hubungan pola asuh orang tua terhadap kecerdasan emosional siswa. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 8(1), 54-60.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Laela, Y. (2023). *Hubungan Pembiasaan Shalat Tahajud*